

# **PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW* TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA ANAK USIA DINI**

Lala Rubiyah  
NIM. 1602563

## **ABSTRAK**

Kemampuan kerja sama penting dalam hidup bermasyarakat, karena manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Oleh karena itu kemampuan kerja sama perlu dikembangkan sedini mungkin. Berdasarkan pengamatan peneliti pada empat TK di Kecamatan Bojongsoang, ditemukan bahwa kemampuan kerja sama anak kelompok A masih belum berkembang secara optimal. Fenomena inilah yang melatarbelakangi penelitian, sehingga peneliti melakukan eksperimen pada keempat TK melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, untuk mengembangkan kemampuan kerja sama anak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen. Sampel penelitian sebanyak 60 anak, dengan menggunakan teknik sampel random sampling (*simple random sampling*). Instrumen pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, dokumentasi, dan kajian pustaka. Hasil penelitian dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Hasil uji beda statistik non parametrik uji *Wilcoxon* pada kelompok eksperimen, menunjukkan nilai yang signifikan yaitu sebesar (0,000), artinya  $\text{sig } 0,000 < @ 0.05$  sehingga terdapat perbedaan pada data (*Post-test*) dan (*pre-test*) dengan skor rata-rata *Post-test* (16,1333) lebih besar dari rata-rata skor *Pre-test* (13,1667). Begitu juga terdapat perbedaan pada kelompok kontrol, hanya tidak terlalu signifikan. Hasil ini dapat terlihat pada skor rata-rata *N gain Post-test dan Pre-test* pada kelompok eksperimen yang diperoleh sebesar 2,97 sedangkan kelompok kontrol sebesar 0,46. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* memberikan pengaruh terhadap kemampuan kerja sama anak kelompok A. Adapun rekomendasi dari peneliti perlu dipersiapkan fasilitas sarana prasarana yang memadai dan kesiapan guru dalam merancang rencana pembelajaran supaya dapat mengembangkan aspek kemampuan anak yang akan dicapai.

Kata kunci : Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, kemampuan kerja sama, anak usia dini

Lala Rubiyah, 2018

*PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA ANAK USIA DINI ( Quasi Eksperimen pada Anak Kelompok A di Kec. Bojongsoang Kab. Bandung )*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

# **THE IMPACT OF JIGSAW COOPERATIVE LEARNING MODEL APPLICATION ON THE COOPERATIVE ABILITY IN EARLY CHILDHOOD**

Lala Rubiyah  
NIM. 1602563

## **ABSTRACT**

Since humans can not live alone and constantly need support from others, hence the cooperative ability is an important aspect in the life of society. Therefore, the cooperative ability should be developed as early as possible. From the observations results of the researcher at four kindergartens in Bojongsoang sub-district, it was found that in KG1 the children's cooperative ability still not developed optimally. This phenomenon becomes the background of the research, hence the researcher conducted such experiment in the four kindergarten through the learning model of Jigsaw Cooperative Learning, in order to develop the children's cooperative ability. This research is a quantitative research with quasi experimental research design. The sample was 60 children, using simple random sampling technique. The observation guidance, documentation, and literature review used as data collection instruments. The results of the experimental and control groups showed that there were significant differences between before and after the application of Jigsaw Cooperative Learning model. The result of the Wilcoxon non-parametric statistical discrimination test in the experimental group showed a significant value of (0,000), meaning  $\text{sig } 0,000 < @ 0.05$  so that there are differences in data (Post-test) and (pretest), the average score of Post-test (16.1333) is greater than the average Pretest score (13,1667). There is also a difference in the control group, however it's just not that significantly. These results can be seen in the average score of N gain Post-test and Pretest obtained, in the experimental group is 2.97, while in the control group of 0.46. It shows that Jigsaw Cooperative Learning model influencing the cooperative ability of children of KGI. The recommendations of this research is that teachers need to prepare the facilities and adequate infrastructure, and the readiness of teachers in designing lesson plans in order to develop the aspects of the child's ability to be achieved.

Keywords: Jigsaw Cooperative Learning model, cooperative ability, early childhood

**Lala Rubiyah, 2018**

*PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA ANAK USIA DINI ( Quasi Eksperimen pada Anak Kelompok A di Kec. Bojongsoang Kab. Bandung )*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**Lala Rubiyah, 2018**

*PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA ANAK USIA DINI ( Quasi Eksperimen pada Anak Kelompok A di Kec. Bojongsoang Kab.Bandung )*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)